

ABSTRAK

ALYA DHEA ASSYAHILA. NIM. 220101070457. *Strategi Pembelajaran Efektif bagi Siswa Slow Learner Kelas III di SDN-SN Pelambuan 4 Kota Banjarmasin*, Pembimbing Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I., Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci : Strategi pembelajaran, Pembelajaran Efektif, Siswa *Slow Learner*, SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin

Latar pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap individu tanpa memandang latar belakang, kemampuan, atau kebutuhan khusus yang dimiliki. Siswa *slow learner* adalah siswa yang memiliki intelektual dibawah rata-rata tetapi tidak cukup rendah untuk dikategorikan sebagai individu dengan gangguan intelektual.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui tantangan menghadapi siswa *slow learner* di SDN-SN Pelambuan 4 Banjarmasin, untuk mengetahui strategi guru dalam melakukan pembelajaran pada siswa *slow learner* di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin, untuk mengetahui solusi guru bagi siswa *slow learner* di SDN-SN Pelambuan 4 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian Studi Kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali informasi terkait penelitian.

Hasil Penelitian mengenai strategi pembelajaran bagi siswa *slow learner* pada siswa kelas III di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin dijabarkan pada bagian ini meliputi: pertama, Tantangan menghadapi siswa *slow learner* di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin, Strategi pembelajaran efektif siswa *slow learner* kelas III di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin, dan ketiga solusi guru bagi siswa *slow learner* di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin.

Tantangan menghadapi siswa *slow learner* di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin yaitu adanya perbedaan kecepatan belajar siswa *slow learner* membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi dibandingkan teman sebayanya.

Strategi pembelajaran efektif siswa *slow learner* di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin biasanya membutuhkan pendekatan yang lambat, berulang, multisensori, dan menyenangkan agar proses belajar lebih efektif.

Solusi untuk siswa *slow learner* di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin, Pendekatan pembelajaran diferensiasi yaitu sesuaikan metode pengajaran dengan cara memecah materi kompleks menjadi langkah sederhana (*chunking*).